

Bimbingan Belajar Persiapan Ujian Semester di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh

Sonya Heswari¹, Pretty Elisa Ayu Ningsih², Sonya Fiskha Dwi Patri³, Dwitri Pilendia⁴,
Silvia Meirisa⁵

^{1,2,3,4,5} STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Jl. R.E. Martadinata No.2, Ps. Sungai Penuh, Kec. Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Jambi 37111

Koresponden Surel: ³ sonyaheswarii@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak di Panti Asuhan Wanita Muhammadiyah Kota Sungai Banyak serta membantu anak-anak untuk dapat mengulang materi yang dipelajari di sekolah. Jumlah peserta PKM terdiri dari 21 mahasiswa. Diantaranya adalah 4 siswa SD, 10 siswa SMP, 5 siswa SMA, dan 2 siswa yang sedang mempersiapkan studi ke perguruan tinggi. Metode pelaksanaan terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan bimbingan belajar bagi siswi di Panti Asuhan Sungai Bawah Putri Aisyiyah mendapat respon yang baik dari Ketua Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Putri Sungai Banyak dan anak-anak asuh sangat antusias dalam mengikuti proses selama bimbingan berlangsung. Setelah bimbingan belajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan maka anak asuh (siswa) mampu memahami materi yang diberikan, menyelesaikan soal dengan baik dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Kata kunci: bimbingan belajar, panti asuhan

Abstract

This Community Service Activity (PKM) aims to provide study guidance to children in the Muhammadiyah women's orphanage in Sungai Banyak City as well as helping children to be able to repeat the material learned at school. The number of PKM participants consists of 21 students. Among them are 4 elementary school students, 10 middle school students, 5 high school students, and 2 students who are preparing to study at university. The implementation method consists of 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The tutoring activity for female students at the Sungai Bawah Putri Aisyiyah Orphanage received a good response from the Chairman of the Sungai Banyak Orphanage Muhammadiyah Putri Orphanage Foundation and the foster children were very enthusiastic in participating in the process while the tutoring was carried out. After the tutoring is carried out according to the predetermined schedule, the foster children (students) are able to understand the material provided, solve questions well and increase student motivation in learning.

Keywords: Tutoring, Orphanage.

Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung kepada masyarakat dengan prosedur dan metodologi ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat juga berupa memberikan bimbingan belajar kepada masyarakat yang membutuhkan. Layanan bimbingan belajar

diharapkan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar misalnya kesulitan mengerjakan tugas, nilai dibawah KKM, tidak memiliki motivasi untuk belajar, menunda-nunda pengerjaan tugas dan masalah lainnya yang berkaitan dengan menurunnya prestasi belajar di sekolah.

Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya, maka prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur dalam hasil pendidikan dalam sekolah. Mengingat prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan belajar siswa, ini berarti bahwa prestasi belajar sangat penting untuk ditingkatkan. Peningkatan prestasi belajar itu dapat memberikan informasi mengenai kualitas pendidikan termasuk pengelolaan pembelajaran dan layanan konseling kepada siswa. Untuk itu perlu diupayakan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan taguan pendidikan nasional. Lebih – lebih pada siswa yang berprestasi rendah di bawah rata – rata kelas, maka hal itu sangat perlu dicarikan upaya untuk meningkatkannya.

Bimbingan belajar tambahan diluar jam sekolah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Hamalik (2004: 195) bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Sedangkan Tim Jurusan Psikologi Pendidikan (Mulyadi, 2010: 107) mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. Dalam pelaksanaannya tidak semua siswa mampu dan dapat melaksanakan kegiatan bimbingan belajar tambahan di luar jam sekolah, hal tersebut dikarenakan beberapa factor diantaranya yaitu biaya bimbingan belajar yang cukup mahal, minat siswa untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang kurang, fasilitas bimbingan belajar yang tidak diberikan oleh orang tua, dan factor lainnya.

Untuk meningkatkan prestasi belajar kegiatan bimbingan belajar seharusnya dapat diikuti oleh setiap siswa yang membutuhkan belajar tambahan, tidak terkecuali siswa yang merupakan anak asuh di sebuah panti asuhan. Salah satu panti asuhan yang terdiri dari anak asuh yang masih duduk di bangku sekolah yaitu Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh. Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh merupakan lembaga sosial yang secara khusus menampung dan menyelenggarakan layanan pendidikan bagi anak-anak yatim piatu (kehilangan satu atau kedua orangtuanya) untuk wilayah Kota Sungai Penuh dan sekitarnya. Panti asuhan dalam konteks pelayanan Negara adalah kewajiban Negara seperti yang diatur dalam pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945, jumlah panti asuhan di Indonesia diperkirakan antara 5.000 hingga 8.000 panti, termasuk Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh (Nila, 2012). Lembaga ini dibentuk untuk memudahkan tercapainya perkembangan diri yang optimal yang diwujudkan dengan adanya pelayanan bagi anak asuh, salah satunya adalah pelayanan pendidikan bagi anak-anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh.

Anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh terdiri dari siswi tingkat SD, SMP, SMA maupun siswi yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan pengamatan siswi di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh mengalami kesulitan jika terdapat tugas sekolah atau materi sekolah yang belum dipahami dikarenakan hanya dipelajari disekolah dan siswi-siswi juga memiliki keterbatasan waktu dalam mengerjakan latihan-latihan soal. Hal tersebut membuat mereka membutuhkan pelajaran tambahan diluar jam sekolah seperti kursus atau bimbingan belajar. Namun, kursus ataupun bimbingan belajar tersebut tidak dapat difasilitasi oleh pihak Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh.

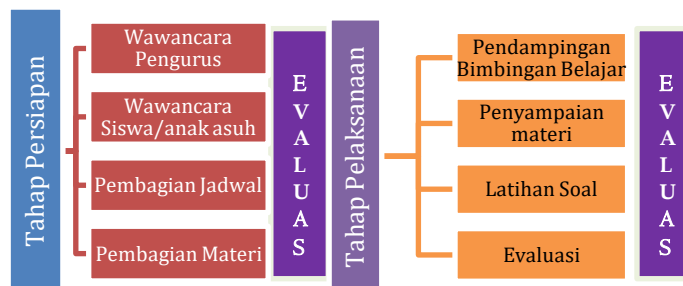
Berdasarkan hasil interview dengan anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh, diperoleh informasi bahwa mereka sangat berminat untuk mengikuti bimbingan belajar, namun belum ada layanan bimbingan belajar yang difasilitasi untuk mendukung peningkatan prestasi belajar siswa. Menyadari hal tersebut maka dosen STKIP

Muhammadiyah dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengadakan program bimbingan belajar untuk persiapan ujian akhir semester di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar kepada siswa sekolah memang sudah banyak dilakukan, namun biasanya tempat yang dipilih merupakan sekolah-sekolah dari tingkat dasar hingga menengah atas. Mengingat hal tersebut, maka perlu dilakukan pendampingan belajar bagi siswa di lokasi lain yang membutuhkan layanan, salah satunya di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh dalam program bimbingan belajar persiapan ujian akhir semester di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh dilaksanakan dalam dua pekan. Tahapan kegiatan yang dilalui berupa persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada proses persiapan dilakukan wawancara terhadap pengurus panti dan anak asuh terkait kegiatan belajar di sekolah maupun di panti serta kesulitan yang dialami siswa dalam kegiatan belajar. Selanjutnya pembagian materi dan jadwal belajar sesuai dengan tingkatan kelas dan jurusan dosen yang mendampingi dalam kegiatan bimbingan belajar yang akan dilaksanakan. Langkah berikutnya adalah pendampingan bimbingan belajar sesuai dengan tingkatan kelas. Tahapan kegiatan yang dilakukan tergambar dalam diagram berikut.



Gambar 1. : Alur pelaksanaan kegiatan

Pada setiap tahapan pengabdian yang dilaksanakan baik itu tahap persiapan maupun tahap pelaksanaan akan diadakan evaluasi guna perbaikan dan agar diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan pengabdian. Evaluasi pada tahap persiapan yaitu pada tahap penyusunan jadwal dilakukan evaluasi dan penyesuaian jadwal kegiatan panti dengan jadwal dosen dan jadwal kesiapan anak asuh dalam melaksanakan bimbingan belajar. Selain itu juga dilakukan evaluasi materi yang akan disampaikan yang disesuaikan dengan kisi-kisi ujian akhir semester berdasarkan tingkatan kelas siswa. Sedangkan evaluasi pada tahap pelaksanaan yaitu dilakukan dengan penilaian kemajuan siswa dalam pemahaman materi dalam bentuk latihan soal.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan bimbingan belajar persiapan ujian akhir semester ini dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh. Kegiatan ini merupakan bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Inggris dan dosen PGSD STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh.

Foto-Foto Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2. : Dokumentasi bersama anak asuh & pengurus Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Sungai Penuh

Kegiatan pengabdian ini berbentuk bimbingan belajar untuk anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh. Kegiatan dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilaksanakan kunjungan langsung ke Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh untuk menemukan informasi terkait kegiatan akademik yang berlangsung. Dalam kegiatan wawancara terhadap pengurus panti diperoleh informasi bahwa terdapat 21 anak asuh yang sedang menempuh pendidikan diantaranya 4 siswa SD/MI yaitu 2 siswa kelas III SD dan 2 siswa kelas IV SD, kemudian terdapat 10 siswa SMP/MTS yaitu 3 siswa kelas VII, 5 siswa kelas VIII dan 2 siswa kelas IX, serta terdapat 5 siswa SMA/MA yaitu 3 siswa kelas XI dan 2 siswa kelas XII, selain itu juga terdapat 2 siswa yang telah menyelesaikan studi tingkat SMA/MA namun ingin mempersiapkan studi ke perguruan tinggi.

Dalam kunjungan awal ke Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh anak asuh juga terlihat senang dan antusias setelah diinfokan akan diadakan bimbingan belajar untuk persiapan ujian akhir semester. Salah satu anak asuh menyatakan bahwa mereka hanya memperoleh materi pelajaran dari sekolah dan jika terdapat kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah ataupun kurang memahami materi sekolah tidak ada wadah untuk bertanya dan tidak terdapat fasilitas yang mendukung untuk menggali ilmu pengetahuan lebih dalam lagi.

Dari hasil observasi awal maka para pengabdian menyusun pembagian jadwal belajar dengan memperhatikan minat dan kebutuhan siswa. bimbingan belajar terdiri dari mata pelajaran Matematika, IPA, Fisika dan Bahasa Inggris. Untuk mempersiapkan pelaksanaan bimbingan belajar yang optimal maka disusunlah materi sesuai kurikulum dan materi yang diajarkan di sekolah.



Gambar 3. : Dokumentasi bersama anak asuh & pengurus Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Sungai Penuh

Setelah semua tahap persiapan selesai maka dilaksanakan tahap bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar setiap pertemuannya berlangsung selama 120 menit. Siswa

dikelompokan sesuai dengan tingkatan kelas dan memperoleh bimbingan belajar sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Adapun peran dari pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi sesuai dengan materi yang akan dibahas pada masing-masing pertemuan
2. Membantu peserta memahami dan menguasai materi dengan baik melalui latihan yang dilakukan secara rutin.
3. Memberikan evaluasi pada masing-masing kegiatan yang dilaksanakan.
4. Melaporkan perkembangan kemampuan anak asuh/siswa pada pengurus panti asuhan.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar matematika, bahasa Inggris, Fisika, IPA, dan Tema pada Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Sungai Penuh telah dilaksanakan dengan baik. Walaupun pada awalnya beberapa siswi memiliki motivasi yang kurang, namun dengan pendekatan yang baik dan pemberian motivasi siswi menunjukkan minat dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Jika diperhatikan, keseriusan siswi semakin meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya. Sehingga diharapkan siswi dapat memperoleh pemahaman materi dengan baik untuk persiapan pelaksanaan ujian akhir semester.

Pengakuan/Acknowledgements

Apresiasi dan terima kasih kepada Lembaga Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Muhammadiyah Sungai Penuh yang telah membantu kegiatan pengabdian ini dan mitra pengabdian masyarakat yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan tersebut.

Daftar Pustaka

- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera
- Nila, N. (2012). "Hubungan Antara Coping Strategy Dengan Kenakalan Pada Remaja Awal." *Jurnal Psikologi Tabularasa* 7, no. 1: 481–489.